



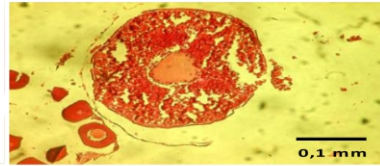
Teknik Pematangan Gonad dan Pemeliharaan Larva Ikan Baung (Mystus Nemurus C&V)

Nama : Usman M. Tang
Fakultas : Perikanan
Telp. : 0812 7549 772

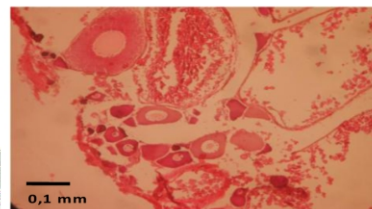
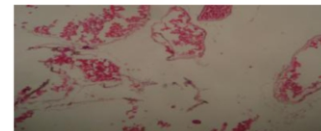
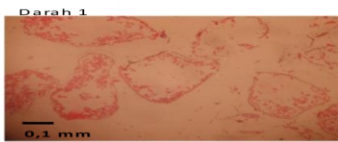
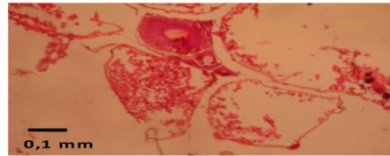
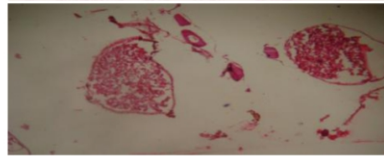
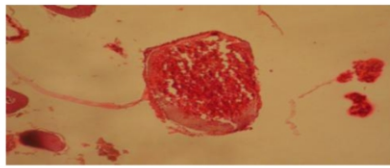
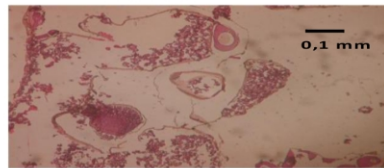
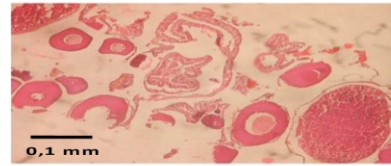
Pola pertumbuhan ikan baung adalah allometrik yaitu penambahan berat lebih cepat dari penambahan panjang. Matang gonad pada ikan baung betina diperkirakan pada berat lebih dari 100 gram. Gonad ikan betina dan ikan jantan terletak di rongga perut di bagian dorsal intestine. Pada ikan baung jantan lobang genital agak memanjang. Pada umumnya ikan membutuhkan 1 % vitamin dari total komponen pakan. Berbeda dengan hewan darat yang sangat tergantung pada pasokan mineral dari pakan, pada ikan mineral dapat diperoleh sebagian dari air melalui insang, ginjal, lapisan mukosa di rongga mulut serta kulit dan sebagian lagi diperoleh dari makanannya. Untuk pemeliharaan ikan di kolam air tenang, cara pemberian pakan diberikan dekat pintu pengeluaran air, agar sisa-sisa pakan yang tidak habis termakan mudah terbuang bersama air melalui pintu air. Pematangan gonad dan pemeliharaan larva ikan baung merupakan faktor utama dalam operasional dan keberlanjutan sebuah di balai benih atau hatchery di bidang perikanan air tawar. Larva yang diperoleh dari 1 ekor induk betina.

KEUNGGULAN PRODUK

1. Ketersediaan induk ikan baung dapat berkelanjutan
2. Produksi missal benih ikan baung



Bekicot 2



Darah 2